

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya sebagai upaya dari hasil pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja. Atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam setiap suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan dakwah ialah suatu seruan atau pun ajakan kepada orang lain untuk memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam agar memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Jadi aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik menjadi baik baik dan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Majelis Dzikir Nurul Hayat dalam mengajak pada kebaikan melalui aktivitas-aktivitas dakwah menggunakan bentuk dakwah bil hal yaitu berdakwah melalui tindakan ataupun suri tauladan dan juga menggunakan bentuk dakwah bil lisan yaitu berdakwah melalui lisan seperti ceramah, pidato yang mana diharapkan para remaja dapat memahami dan mengambil hikmah dari ceramah yang di sampaikan oleh ustad atau da'i tersebut sehingga menjadikan remaja mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Majelis Dzikir Nurul Hayat berpedoman pada sumber Al-Qur'an dan Al-Hadist sehingga sebagai pedoman hidup, seperangkat nilai dan norma Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunah untuk menjadikan pola dan tinggallaku para jemaah Majelis Dzikir Nurul Hayat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Muslim menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarnya.

Dan untuk menjalankan semua itu tidak luput dari beberapa faktor penghambat yang di rasakan oleh Majelis Dzikir Nurul Hayat ialah ada beberapa sifat kelompok yang tidak menyukai dan merasa terganggu dengan adanya Majelis Dzikir Nurul Hayat tersebut, dan Era Globalisasi sekarang yang semakin canggih dapat mengancam remaja Desa Sukamanah karena di khawatirkan remaja yang sudah baik akhlaknya dapat terjerumus kedalam pergaulan yang tidak baik.

## **B. Saran-saran**

Setelah melalui berbagai macam kegiatan penelitian yang dilakukan ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan keilmuan terutama mengenai masalah pembentukan akhlak remaja di Majelis Dzikir Nurul Hayat. Ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan guna meningkatkan kualitas dari Majelis Dzikir Nurul Hayat Desa Sukamanah Kec. Menes sebagai berikut:

1. Perlu adanya struktur organisasi yang jelas sehingga memudahkan pengurus maupun remaja dalam mengetahui

bagaimana Majelis Dzikir Nurul Hayat dalam beroperasi untuk melaksanakan tujuannya.

2. Lingkungan Majelis Dzikir Nurul Hayat berada di pedesaan menjadi point lebih untuk Majelis Dzikir Nurul Hayat. Untuk memaksimalkan tujuan pembentukan akhlak, perlu adanya peran masyarakat sekitar Majelis Dzikir Nurul Hayat agar tujuan membentuk akhlak remaja tercapai karena interaksi remaja tidak hanya di Majelis tetapi juga dengan masyarakat.
3. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan kegiatan remaja sehari-hari
4. pemanfaatan media sosial harus lebih di maksimalkan seperti membuat akun facebook, instagram, twitter, dan membuat promosi kegiatan di sosial media tersebut.